

RINGKASAN

Kontribusi sektor pariwisata yang besar terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, sumber devisa dan juga sumber pertumbuhan ekonomi, menyebabkan munculnya pendekatan baru untuk pengurangan kemiskinan, yaitu *sustainable livelihood for tourism (SLFT)*. Hasil-hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sektor pariwisata tidak selalu bisa menjadi mata pencaharian yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah keberadaan destinasi wisata Pantai Menganti mampu menjadi sumber matapencaharian berkelanjutan bagi masyarakat Desa Karangduwur, dengan menerapkan kerangka *sustainable livelihood for tourism*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square*, dengan menempatkan modal manusia (*human capital*), modal alam (*natural capital*), modal sosial (*social capital*), modal ekonomi (*economic capital*) dan modal kelembagaan (*institutional capital*) sebagai variabel independen dan hasil matapencaharian (*livelihood outcomes*) sebagai variabel dependen. Kebaruan dalam penelitian ini adalah penerapan SLFT pada wisata pantai dan penempatan strategi matapencaharian (*livelihood strategies*) dan pengaturan kelembagaan (*institutional arrangements*) sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang warung, pedagang kaki lima dan pengelola destinasi wisata yang berjumlah 251 orang (pedagang warung 150, pedagang kaki lima 27, pengelola destinasi wisata 74), sedangkan yang menjadi sampel penelitian sebanyak 155 responden. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal manusia, modal ekonomi dan modal kelembagaan berpengaruh positif terhadap hasil mata pencaharian, strategi matapencaharian memoderasi pengaruh modal manusia terhadap hasil matapencaharian, dan pengaturan kelembagaan memoderasi pengaruh modal ekonomi terhadap hasil matapencaharian, sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan Pantai Menganti mampu menjadi matapencaharian berkelanjutan bagi masyarakat di sekitarnya, namun masih perlu ditingkatkan dalam hal jaringan/koneksi serta keterlibatan pelaku usaha di Pantai Menganti dalam proses pengambilan keputusan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah tidak adanya analisis *carrying capacity* di destinasi wisata Pantai Menganti, sehingga peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis tersebut

Kata kunci: *sustainable livelihood for tourism*, modal matapencaharian, strategi matapencaharian, pengaturan kelembagaan, hasil matapencaharian

SUMMARY

The large contribution of the tourism sector to job creation, increasing income, a source of foreign exchange and also a source of economic growth, has led to the emergence of a new approach to poverty reduction, namely sustainable livelihoods for tourism (SLFT). Previous research results show that the tourism sector cannot always provide a sustainable livelihood. This research aims to analyze whether the existence of the Menganti Beach tourist destination is able to become a source of sustainable livelihood for the people of Karangduwur Village, by applying the sustainable livelihood for tourism framework. The data analysis method in this research uses Structural Equation Modeling-Partial Least Square, by placing human capital, natural capital, social capital, economic capital and institutional capital as the independent variable and livelihood outcomes as the dependent variable. The novelty in this research is the application of SLFT to coastal tourism and the placement of livelihood strategies and institutional arrangements as moderating variables.

The population in this study were stall traders, street vendors and tourist destination managers totaling 251 people (150 stall vendors, 27 street vendors, 74 tourist destination managers), while the research sample was 155 respondents. This research uses a non-probability sampling method with accidental sampling technique. The results of the analysis show that human capital, economic capital and institutional capital have a positive influence on livelihood outcomes, livelihood strategies moderate the influence of human capital on livelihood outcomes, and institutional arrangements moderate the influence of economic capital on livelihood outcomes, so it can be concluded that the existence of Menganti Beach is capable of providing a livelihood sustainable for the surrounding community, but still needs to be improved in terms of networks/connections and the involvement of business actors at Menganti Beach in the decision-making process. This research has several limitations, including the absence of carrying capacity analysis at the Menganti Beach tourist destination, so the researcher recommends further research to carry out this analysis.

Keywords: sustainable livelihood for tourism, livelihood assets, livelihood strategies, institutional arrangements, livelihood outcomes